

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APA SEBENARNYA YANG DIJADIKAN DASAR  
PEMIKIRAN OLEH SEBAGIAN BESAR MANUSIA  
YANG MEMAKAI JALAN KEBATINAN UNTUK  
MENCAPAI ALLAH MELALUI BATIN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
17 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APA SEBENARNYA YANG DIJADIKAN DASAR PEMIKIRAN OLEH SEBAGIAN BESAR  
MANUSIA YANG MEMAKAI JALAN KEBATINAN  
UNTUK MENCAPAI ALLAH MELALUI BATIN**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang dijadikan dasar pemikiran oleh sebagian besar manusia yang memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah melalui batin, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang dijadikan dasar pemikiran oleh sebagian besar manusia yang memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah melalui batin, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dijadikan dasar pemikiran oleh sebagian besar manusia yang memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah melalui batin, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu*

*jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)*

*“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)*

*"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)*

*"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)*

*"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

*"Kemudian, hendaklah mereka menghilangkan kotoran yang ada pada badan mereka dan hendaklah mereka menyempurnakan nazar-nazar mereka dan hendaklah mereka melakukan thawaf sekeliling rumah yang tua itu (Baitullah). (Al Hajj: 22: 29)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dialah yang memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam. Dan Dia Maha Mengetahui segala isi hati. (Al Hadiid : 57: 6)*

*"Tuhan yang memelihara kedua tempat terbit matahari dan Tuhan yang memelihara kedua tempat terbenamnya (Ar Rahman : 55: 17)*

*"Sungguh Kami melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil Haram. Dan dimana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya. Dan sesungguhnya orang-orang yang diberi Al Kitab memang mengetahui, bahwa berpaling ke Masjidil Haram itu adalah benar dari Tuhannya; dan Allah sekali-kali tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al Baqarah : 2: 144)*

*"Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah. Dan tak ada suatupun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyantun lagi Maha Pengampun. (Al Israa' : 17: 44)*

*“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dijadikan dasar pemikiran oleh sebagian besar manusia yang memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah melalui batin, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah, dimana batin adalah "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) ada didalam tubuh manusia dan ada di dalam atom-atom disekeliling manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

## **SEBAGIAN BESAR MANUSIA UNTUK Mencari Allah MELALUI JALAN KEBATINAN**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "***Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...***(Al Baqarah : 2: 115)

Tertnyata disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa ketika manusia sedang tidur, "***Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...***(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, rupanya tanpa dimengerti dan disadari oleh manusia, ternyata Allah ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur "***Allah memegang jiwa...di waktu tidurnya...***(Al Baqarah : 2: 115)

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Apa sebenarnya *"...jiwa...(Al Baqarah : 2: 115)* yang dipegang oleh Allah ketika manusia sedang tidur ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata yang dimaksud dengan *"...jiwa...(Al Baqarah : 2: 115)* adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Artinya, Allah memegang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* ketika manusia sedang tidur. Dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya yang dipegang oleh Allah adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang datang dari Allah.

Yang dari awalnya, energi Allah yang datang dari Allah yang membentuk quark, dan quark membentuk atom hidrogen dan atom-atom lainnya, dimana atom-atom inilah yang menjadi bangunan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Sekarang, mengapa sebagian besar manusia memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *" Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Nah, rupanya memang manusia *"...tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)*

Karena memang manusia tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa sebenarnya Allah telah meniupkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* kedalam *" Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)*

Sekarang, terbongkar sudah, dimana sebenarnya yang dinamakan batin oleh sebagian besar manusia yang memakai jalan kebatinan, adalah bukan batin atau hati, melainkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Mengapa batin atau hati yang dijadikan sebagai jalan untuk mencapai Allah ?

Jawabannya adalah, batin atau hati tidak mempunyai fungsi kejiwaan apapun dalam hubungannya dengan mencapai Allah.

Batin atau hati adalah merupakan simbol yang mengacu kepada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Sebagaimana ketika Allah mendeklarkan *"Allah memegang jiwa...di waktu tidurnya...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah, pengertian *"...jiwa...(Al Baqarah : 2: 115)* atau nafs mengacu kepada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, *"...jiwa...(Al Baqarah : 2: 115)* atau nafs adalah merupakan simbol *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

## **SEBAGIAN BESAR MANUSIA YANG MEMAKAI JALAN KEBATINAN UNTUK MENCAPAI ALLAH, SEBENARNYA BUKAN MELALUI BATIN ATAU HATI, MELAINKAN MELALUI ROH KU YANG DITIUPKAN OLEH ALLAH KEDALAM TUBUH MANUSIA**

Serkarang, terbuka sudah, apa sebenarnya yang dimaksud dengan batin, hati, jiwa dan nafs, berdasarkan kepada simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia untuk selanjutnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menafsirkan simbol-simbol yang diberikan oleh Allah, dimana hasil penafsiran itu disampaikan kepada pikiran manusia, agar manusia mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya.

Mengapa sebagian besar manusia memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah ?

Karena sebenarnya mereka **"...tidak mengerti (Al Israa' : 17: 44)** apa sebenarnya yang dinamakan batin atau hati dan apa fungsi batin atau hati dalam tubuh manusia.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Al Baqarah : 2: 115)**

Tertnyata disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa ketika manusia sedang tidur, **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, rupanya tanpa dimengerti dan disadari oleh manusia, ternyata Allah ada didalam tubuh manusia yang sedang tidur **"Allah memegang jiwa...di waktu tidurnya...(Al Baqarah : 2: 115)**

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Apa sebenarnya **"...jiwa...(Al Baqarah : 2: 115)** yang dipegang oleh Allah ketika manusia sedang tidur ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata yang dimaksud dengan **"...jiwa...(Al Baqarah : 2: 115)** adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Artinya, Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** ketika manusia sedang tidur. Dimana **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya yang dipegang oleh Allah adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang datang dari Allah.

Yang dari awalnya, energi Allah yang datang dari Allah yang membentuk quark, dan quark membentuk atom hidrogen dan atom-atom lainnya, dimana atom-atom inilah yang menjadi bangunan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Sekarang, mengapa sebagian besar manusia memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: **" Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya bertasbih kepada Allah...kamu sekalian tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)**

Nah, rupanya memang manusia **"...tidak mengerti tasbih mereka...(Al Israa' : 17: 44)**

Karena memang manusia tidak mengerti dan tidak menyadari bahwa sebenarnya Allah telah meniupkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** kedalam **" Langit yang tujuh, bumi dan semua yang ada di dalamnya...(Al Israa' : 17: 44)**

Sekarang, terbongkar sudah, dimana sebenarnya yang dinamakan batin oleh sebagian besar manusia yang memakai jalan kebatinan, adalah bukan batin atau hati, melainkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa batin atau hati yang dijadikan sebagai jalan untuk mencapai Allah ?

Jawabannya adalah, batin atau hati tidak mempunyai fungsi kejiwaan apapun dalam hubungannya dengan mencapai Allah.

Batin atau hati adalah merupakan simbol yang mengacu kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** Sebagaimana ketika Allah mendeklarkan **"Allah memegang jiwa...di waktu tidurnya...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, pengertian **"...jiwa...(Al Baqarah : 2: 115)** atau nafs mengacu kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, **"...jiwa...(Al Baqarah : 2: 115)** atau nafs adalah merupakan simbol **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Serkarang, terbuka sudah, apa sebenarnya yang dimaksud dengan batin, hati, jiwa dan nafs, berdasarkan kepada simbol-simbol yang disampaikan oleh Allah kepada **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** yang ada dalam tubuh manusia untuk selanjutnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** menafsirkan simbol-simbol yang diberikan oleh Allah, dimana hasil penafsiran itu disampaikan kepada pikiran manusia, agar manusia mengerti dan menyadari tentang Allah yang sebenarnya.

Mengapa sebagian besar manusia memakai jalan kebatinan untuk mencapai Allah ?

Karena sebenarnya mereka **"...tidak mengerti (Al Israa' : 17: 44)** apa sebenarnya yang dinamakan batin atau hati dan apa fungsi batin atau dalam tubuh manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se